

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN PENGUKURAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN ANTARA METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *RETURN ON INVESTMENT* (ROI)

Studi empiris Pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)
(Periode tahun 2000 dan 2001)

Sekarningrum Dwi Indah P.S.
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Selama beberapa tahun terakhir di dalam penilaian kinerja suatu perusahaan telah berkembang suatu pendekatan yang dikenal dengan sebutan *Economic Value added* (EVA). Metode EVA pertama kali dipopulerkan oleh Stern Stewart Management Service yang merupakan perusahaan konsultan dari Amerika Serikat. EVA telah banyak digunakan di berbagai perusahaan besar di Amerika Serikat. EVA dianggap mempunyai kelebihan dibandingkan dengan metode yang selama ini lazim digunakan.

Akan tetapi, dalam penelitian ini ditemukan bahwa EVA dan ROI tidak berhubungan secara signifikan dengan *rate of return shares*. Hasil korelasi tersebut menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari tingkat signifikan (α) yang ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada metode yang lebih baik untuk mengukur return saham. Hal ini kemungkinan disebabkan karena data yang digunakan pada penelitian ini adalah data pada saat perekonomian di Indonesia belum stabil. Oleh karena itu harga saham pada saat itu mengalami fluktuasi yang cukup tinggi.

ABSTRACT

A COMPARISON ANALYSIS ON THE MEASUREMENT OF A COMPANY PERFORMANCE JUDGMENT BETWEEN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) AND RETURN ON INVESTMENT (ROI)

An Empirical Study at Public Companies at Jakarta Stock Exchange
(in the period of 2000 and 2001)

Sekarningrum Dwi Indah P.S.
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

Performance of a company is measured based on its financial ratios in one certain period for the most. Recently, in the judgment of a company performance, there had been an approach called Economic Value Added (EVA). Stern Stewart Management Service who was a consultant company at United States popularized this method, for the first time. Most of big companies in United States have used this method. It is used because it has some stronger values than other methods.

However, this research found that EVA and ROI has no significant relationship with rate of return shares. The result of this correlation showed that bigger significant values from the significant level (α) which was determined was 0.05. This showed that in this research there was no a better method to measure return of shares. Perhaps, this was because the used data in this research were taken when the Indonesia economic was unstable. Therefore, this share value, at that time, got a very high fluctuation.